

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia memiliki banyak badan usaha yang menjadi tatanan perekonomian yang mendongkrang dan yang paling penting dalam perputaran perekonomian di Indonesia ,adapun jenis-jenis badan usaha yang menjadi penggerak dan pendongkrang perputaran perekonomian yaitu badan usaha yang dimaksud diantaranya adalah BUMS,BUMN dan koperasi . Hadirnya koperasi diantara salah satu pendongkrak perekonomian di Indonesia tentu saja di harapkan mampu memberikan dorongan dan kontribusi yang tentunya positif terhadap para pelaku ekonomi dan tentunya di harapkan mampu mensejahterakan seluruh anggotanya, dimana keberadaannya sangat mempengaruhi roda perekonomian di Indonesia hingga saat ini. Hal ini di pertegas bahwa koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi dan di pertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1992 No.25 pada Bab 1 ayat 1 :

“ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan “.

Koperasi merupakan salah satu wadah organisasi bagi masyarakat yang peduli akan rasa kekeluargaan dan salah satunya adalah demi mewujudkan demokrasi ekonomi yang lebih baik lagi dengan menjalankan koperasi. Salah satu landasan yang di jadikan pedoman dalam melaksanakan pembangunan

perkoperasian yang ada di dalam Undang – undang Dasar (UUD) Republik Indonesia pada tahun 1945 pasal 33 ayat satu (1) yang berbunyi sebagai berikut :

“Perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Terkait dengan penjelasan pasal di atas sesuai dengan prinsip perkoperasian yang ber azas kan kekeluargaan ,yang mengutamakan kemakmuran bersama sebagai anggota. Pada dasarnya sebuah koperasi dapat berkembang atau tidak nya dalam menjalankan usaha perkoperasian di pengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang tentunya dapat mempengaruhi dalam keberlangsungan dalam perkoperasian dan salah satunya yaitu partisipasi anggota di dalam koperasi, partisipasi anggota di dalam koperasi sebagai wujud kembang dalam menjalankan usaha perkoperasian dalam mengembangkan dan ikut menjalankan roda ekonomi koperasi untuk tetap berdiri kokoh dalam menjalankan usahanya, tanpa adanya partisipasi dari anggota koperasi seperti kehilangan jiwa raga nya sekaligus nyawa yang terkandung di dalam nya tanpa partisipasi tentu saja akan mati dan organisasi tersebut seperti organisasi mati tanpa adanya kemajuan..

Sampai saat ini perkembangan koperasi masih dirasakan kurang baik dan mendapatkan perhatian yang masih kurang baik karena koperasi di nilai masih kurang menunjukkan kemampuan nya dalam hal kinerja nya. Pada situasi ini membuktikan bahwa peran pemerintah juga perlu di tingkatkan dalam membangun dan mengembangkan koperasi, pembangunan ini harus terus berjalan secara berkelanjutan dan tersistem agar perkoperasian di Indonesia agar tetap hidup.

Oleh karena itu manajemen koperasi perlu memberikan peningkatan kinerja karyawan dan motivasi yang tinggi serta kekompakan tim saat bekerja dari seluruh unsur pelaksana usaha. Pengelolaan sumber daya yang tepat dapat mempermudah di dalam pencapaian koperasi, dan terwujudnya keseimbangan antara kebutuhan karyawan dan kemampuan koperasi dalam hal melayani dan pencapaian koperasi.

Motivasi sendiri merupakan sebuah kekuatan yang besar yang berada dalam diri seseorang, untuk bisa dikembangkan dan pada intinya berpusat di antara kompensasi atau sesuatu materi yang di dapat, atau imbalan berupa non materi yang tentu saja dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pemberian motivasi yang lebih baik diharapkan manajemen terhadap karyawan agar aktif berpartisipasi dalam aktivitas organisasi, sehingga seluruh tujuan organisasi dapat sepenuhnya terpenuhi.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang penting bagi sebuah organisasi bila koperasi menginginkan seluruh karyawannya dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap seluruh pencapaian bersama koperasi. Tentunya dengan adanya motivasi yang tinggi dalam setiap tugas pekerjaannya dan itu akan sangat berdampak terhadap keberlangsungan organisasi. Karena dengan munculnya motivasi maka, seorang karyawan tentu saja akan memiliki kinerja yang bagus dalam melaksanakan pekerjaannya dan akan sangat buruk apabila tidak memiliki motivasi tentu saja hasil akhir dari sebuah pekerjaannya tentu saja tidak akan sesuai apa yang di harapkan dan hasil pekerjaannya tidak akan memuaskan. Menurut Hasibuan (2005:95) mengemukakan pengertian tentang motivasi:

“Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.”

Terkait dari penjelasan motivasi diatas ,ada baiknya mengetahui secara lebih rinci apa itu motivasi itu sendiri. Motivasi merupakan sebuah dorongan di dalam diri yang berkaitan dengan tingkat ,arah dan konsistensi di setiap usaha yang di lakukan seseorang di dalam sebuah pekerjaan. Semakin termotivasinya karyawan di dalam pekerjaan maka kinerja kerjanya akan naik dan semakin baik. Sebaliknya jika karyawan tidak termotivasi maka kinerja nya akan rendah atau jelek dan cenderung akan terus turun jika terus di biarkan.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang di harapkan oleh organisasi yang tentunya ingin terus memberikan andil dan kontibusi yang tentunya positif terhadap semua kegiatan organiasasi, guna mencapai seluruh tujuan bersama yang ingin di capai koperasi, setiap karyawan tentunya di harapkan oleh organisasi mampu atau memiliki motivasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Koperasi tanpa adanya sumber daya manusia sebagai kunci salah satu penggerak perekonomian di Indonesia dan merupakan salah satu kekayaan ataupun asset yang perlu di hargai,di pelihara dan di kembangkan dan bukan untuk di eksploitasi, agar keberadaannya pada struktur organisasi koperasi sebagai salah satu asset roda penggerak perkoperasian dan sebagai salah satu kunci keberhasilan

sebuah koperasi tetap bertahan dan berkembang. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang besar dalam meraih *goal* sebuah organisasi, dengan begitu motivasi pegawai meningkat begitu pula dengan kinerja kerjanya.

Koperasi memiliki citra yang kurang baik sebagai organisasi karena kualitas sumber daya manusia yang di nilai masih kurang baik dan kemampuan manajerial koperasi yang belum kompeten di dalam mengurus koperasi sehingga masih banyak orang yang belum tertarik terhadap koperasi dan memandang sebelah mata terhadap koperasi.

Kondisi ini berlangsung pada koperasi di Indonesia saat ini, khususnya koperasi Primer Koperasi Darma Putra Tri Darma dimana dalam tugas sehari – hari koperasi ini juga membutuhkan peran sumber daya manusia dan merupakan salah satu koperasi yang masih aktif di Jawa Barat yang berlokasi pada wilayah Asrama Yonif linud 330 Nagreg Jl. Raya Bandung – Garut KM 35 Nagreg ,Kab.Bandung Dengan badan hokum No.070./BH/PAD/518-KOP/V/2011 pada tanggal 23 Mei 2011 Dengan koperasi yang tumbuh berkembang di wilayah asrama yonif 330. Adapun unit usaha yang berada pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Darma adalah sebagai berikut :

- a. Unit simpan pinjam
- b. Unit perdagangan atau toko
- c. Unit toko depan
- d. Unit pangkas rambut
- e. Unit air isi ulang

- f. Unit Jasa puskop
- g. Unit Jasa BRI Link

Demi tercapainya kinerja karyawan yang bagus maka pengurus diuntut dalam menggunakan kewenangannya dalam menjalankan usaha koperasi dengan mempertimbangkan situasi dan kematangan para karyawannya dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaannya.

Pengurus harus mampu dalam menjalankan dan menggerakkan karyawan agar karyawan dapat memahami sehingga pekerjaan dapat tersusun secara sistematis dan tidak tumpang tindih dan agar pekerjaan dapat tersusun secara baik teratur dan tentunya memberikan hasil yang maksimal demi pencapaian sebuah koperasi itu sendiri.

Kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Darma Tri Darma adalah hasil musyawarah anggota dan target yang dimanfaatkan melalui rapat anggota oleh pengurus dan untuk anggota. Namun adanya permasalahan dimana pada kegiatan di beberapa unit usaha yang tidak stabil dan cenderung turun sehingga apa yang direncanakan pada saat rapat anggota tidak dapat sepenuhnya terealisasi sepenuhnya dan itu semua berdampak kepada perhitungan sisa hasil usaha yang akan didapat oleh anggota nantinya, berikut perkembangan unit usaha yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Perkembangan Pencapaian Pendapatan (Hasil Kerja)**Tahun 2016-2020**

		2020	2019	2018	2017	2016
No	Unit usaha	Pencapaian	Pencapaian	Pencapaian	Pencapaian	Pencapaian
1	Unit toko	101%	13%	104%	107%	95%
2	Unit simpan pinjam	10%	76%	6%	17%	88%
3	Unit pangkas rambut	67%	71%	67%	67%	74%
4	Unit toko depan	100%	145%	179%	167%	113%
5	Unit isi ulang air	62%	45%	38%	37%	58%
6	Unit Jasa puskop	-	-	-	-	-
7	Unit Jasa BRI link	-	-	-	-	-
Jumlah		74%	57%	56%	56%	92%

Sumber: Laporan keuangan Primer Koperasi Darma Tri Darma 2016-2020

Berdasarkan tabel yang di tampilkan di atas adalah perkembangan pencapaian hasil kerja ,dimana pada unit – unit usaha mengalami fluktuatif pencapaian pendapatan hasil kerja dalam persentase,ada beberapa unit usaha yang mengalami penurunan dalam pencapaian hasil kerja unit usaha tersebut adalah simpan pinjam , unit isi ulang air dan unit pangkas rambut dan pada unit usaha lainnya cenderung tercapai dan bahkan ada yang malampaui, terjadinya penurunan pencapaian pendapatan tersebut di duga karena motivasi kerja karyawan nya yang masih kurang di dalam mengelola unit usaha dan kurang nya pengetahuan tentang perkoperasian padahal pemahaman tentang perkoperasian dapat mempengaruhi kinerja karyawan terutama demi tumbuh kembang nya koperasi dan demi mewujudkan ekonomi anggota yang lebih baik lagi.

Tabel 1.2. Rekapitulasi pencapaian pendapatan hasil kerja karyawan tahun 2020

Unit usaha	Rencana target pendapatan (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian
Unit Simpan pinjam	216,000,000	21,823,320	10%
Unit pangkas rambut	7,200,000	4,800,000	67%
Unit air isi ulang	12,000,000	7,470,000	62%
Jumlah	235,200,000	34,093,320	14%

Sumber: Laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Darma 2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil pencapaian kerja tidak tercapai atau belum sesuai dengan rencana pendapatan terlihat pada unit simpan pinjam pencapaian (pendapatan hasil kerja) masih sangat jauh dari apa yang di harapkan , hal tersebut terjadi karena angsuran yang tidak lancar dan adanya ancaman wabah penyakit Covid-19 yang mempengaruhi turunya pendapatan pada unit simpan pinjam ,dan penyebab lainnya disebabkan karena dalam pembayaran angsuran yang macet lalu simpan pinjam bisa di potong langsung dari gaji bulanan yang di terima atau bisa juga anggota membayar langsung sesuai keinginan anggota sesuai dengan kesepakatan anggota, lalu pelayanan terhdap anggota kurang ramah di dalam melayani anggota yang berjumlah 544 orang anggota koperasi, dimana dalam proses pekerjaan tidak dapat cepat karena karyawan yang melayani hanya dua orang saja. Lalu pada unit usaha pangkas rambut masih belum mencapai realisasi pendapatan di karenakan anggota banyak yang dinas keluar kota maka untuk pangkas juga akan lebih sedikit yang datang kesana,selain itu karena karyawan yang hanya dua orang saja maka pelanggan yang akan di pangkas akan menunggu lebih

lama ,di lihat pada kinerja sudah cukup bagus dalam melayani anggota seperti ramah, senyum terhadap pelanggan namun ketika pelanggan terus bertambah dan mengantri pencukur menjadi kurang ramah karena dalam mencukur menjadi kurang rapi karena antrian yang banyak dan harus cepat di selesaikan. Lalu unit usaha yang terakhir yaitu unit air isi ulang pendapatannya berkurang dan belum mencapai target disebabkan masalah yang pertama anggota nya banyak yang bertugas keluar kota sehingga berdampak langsung terhadap pendapatan yang dimana yang menjadi pelanggan hanya anggota yang berada pada satuan tugas asrama yonif saja ,lalu yang kedua untuk yang bertugas berjaga itu oleh anggota yang di tunjuk sehingga jika tidak ada orang maka kemungkinan besar akan ambil sendiri dan memungkinkan tidak melakukan pembayaran untuk air yang di bawa ,selain itu dalam hal pelayanan nya masih kurang baik, misalnya ketika memesan untuk *delivery* kecepatan untuk sampai di lokasi masih terlalu lama untuk menunggu pesanan datang sampai tujuan.

Dalam hal ini tidak terlepas dan dari kinerja karyawan di dalam melayani anggota yang di duga oleh pengurus dari segi motivasi kerjanya yang masih belum maksimal di dalam melayani atau menyelesaikan pekerjaan. Seperti yang di ungkapkan oleh Tracey (Rully Indrawan 2013:78) :

“ Bahwa kinerja karyawan berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang untuk menampilkan perilaku kerja terutama di dalam merealisasikan program – program yang telah di tentukan sebelumnya.”

Sedangkan menurut Gibson (dalam warsito ,2008: 99) :

“Kinerja karyawan di pengaruhi oleh faktor motivasi ,kemampuan dan lingkungan kerja. Faktor motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja karyawan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan survey di Koperasi Primer Darma Putra Tri Dharma dapat melihat permasalahan seperti :

1. Adanya pekerjaan yang tidak di selesaikan pada hari itu juga yang berdampak pada pekerjaan rutin harian yang terlambat di selesaikan ,sehingga pekerjaan di selesaikan di rumah contoh nya laporan pencatatan harian pada hari itu yang belum di rekap sehingga data kurang *up to date*.
2. Kurang nya pendidikan dalam perkoperasian dan keahlian pada bidang usaha perkoperasian yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal.
3. Kurang nya pencatatan dalam perkoprasian masih belum tertib seperti pencatatan di buku simpan pinjam dan pencatatan masih kurang rutin pada setiap unit usaha.
4. Keterampilan dalam melayani anggota masih kurang dan lambat contoh nya keterampilan saat melayani pembelian ,pemenuhan rak etalase, penyusunan barang dagangan dan pencatatan harian yang masih lambat.

Bertolak dari fenomena yang telah di uraikan maka dilakukan penelitian dengan judul **“ Analisis Motivasi kerja karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada penjelasan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan di Koperasi Darma Putra Tri Dharma sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi kerja karyawan pada Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
3. Upaya meningkatkan Kinerja karyawan melalui Motivasi di Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tentang Motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan di koperasi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

1.3.2. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menggambarkan tentang motivasi kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dan yang dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan.
2. Kinerja karyawan yang artinya bagaimana kinerjanya di dalam mencapai realisasi kerja.
3. Upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan di koperasi Darma Putra Tri Dharma.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil daripada penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1.4.1. Aspek pengembangan & ilmu pengetahuan:

- a. Untuk peneliti, menambah wawasan ,pengetahuan yang lebih luas,dan tentunya dapat mengidentifikasi masalah yang sudah terjadi untuk dapat di aplikasikan pada organisasi lainya.
- b. Peneliti lainya, sebagai bahan informasi tambahan untuk di lakukan penelitian selanjutnya dan menjadikan referensi.

1.4.2. Aspek gunalaksana

- a. Karyawan sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan kebijakan yang akan di laksanakan terutama yang berkaitan dengan masalah – masalah yang sering di hadapi unit usaha koperasi. Dan melalui penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan masukan terutama dalam mengevaluasi karyawan tentang motivasi kerja serta memperhatikan apa yang menjadi unsur-unsur yang membuat karyawan kurang bersemangat dalam bekerja demi tumbuh kembang nya koperasi tersebut.
- b. Instansi lainya yang terkait, sebagai dasar pemberian pembinaan untuk meningkatkan ,mengembangkan,dan menjaga semangat dalam bekerja dalam berkoperasi tetap terjaga.